

**MAKRAME SEBAGAI ELEMEN ESTETIS
JAM DINDING**

JURNAL



Oleh :

NURMILA YANTI

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

PERSETUJUAN PEMBIMBING
MAKRAME SEBAGAI ELEMEN ESTETIS
JAM DINDING

NURMILA YANTI

**Artikel ini disusun berdasarkan Karya Akhir Nurmila Yanti
untuk persyaratan wisuda desember 2019 dan telah
diperiksa/disetujui oleh pembimbing**

Padang, 1 November 2019

Dosen Pembimbing I,



Dra. Ernis, M.Pd

NIP.19571127.198103. 2. 003

Dosen Pembimbing II,



Drs. Erwin A, M.Sn

NIP.19590118. 198503. 1. 007

Abstrak

Jam dinding merupakan salah satu alat penunjuk waktu yang sangat dibutuhkan dirumah, atau instansi seperti sekolah, kantor, dan sebagainya. Keberadaan jam dinding ini juga mempunyai fungsi lain yaitu sebagai benda hias (hiasan ruangan). Jam dinding dengan tampilan teknik makrame akan menampilkan bentuk baru dan berbeda tentunya dalam memperindah suatu ruangan ketika jam tersebut dipajang.

Penciptaan ini bertujuan untuk memvisualisasikan keindahan makrame pada jam dinding. Selain itu, penulis ingin mengubah pandangan masyarakat terhadap makrame ini begitu sulit dalam pengerjaannya padahal makrame ini dalam proses pengerjaannya mudah dan mendatangkan kepuasan bagi penikmatnya. Teknik yang digunakan dalam karya akhir ini adalah dengan menggabungkan beberapa simpul pada teknik makrame yaitu simpul persegi dan simpul setengah kait ganda. Setelah melakukan serangkaian proses penciptaan yang panjang, maka terciptalah 8 buah karya makrame, diantaranya: 1) Terang dikelilingi gelap, 2) Antara Aku dan Orang Lain, 3) Kesukaan Ku, 4) sun flower, 5) keluarga Ku, 6) Menyatukan Kami, 7) Sahabat Ku, 8) Wanitaku. Melalui karya makrame ini diharapkan dapat membangkitkan semangat dalam karya seni, dan dijadikan rujukan serta referensi untuk membuat karya makrame yang lebih baik kedepannya.

Kata kunci : Jam Dinding, Makrame

Abstract

Wall clock is one of the indispensable timepieces at home, or institutions such as schools, offices and so on. The existence of this wall clock also has other functions, it's functions a timepiece also as an ornamental object (room decoration). Wall clock with displaying macrame techniques, it presents new and different forms, of course in awesome room when the clock is displaying.

This creation aims to visualize the beauty of macrames on wall clocks. In addition, the creator wants to change the public's view of this macrame that is so difficult in the process even though this macrame is easy and brings satisfaction to the audiences. The technique that is used in making this final work is by combining several knots in macrame techniques, which are a square knot and a souble half hook knot. After a long time of processes, 8 macrame works that have just been created are : 1) light surrounded by darkness, 2) between me and others, 3) my hobby, 4) sun flower, 5) my family, 6) uniting us, 7)my best friends, 8) my woman. Through this makrame works, these are hoped that it can arouse enthusiasm in the work of art, and be used as a reference for making better macrame in the future.

Keywords: Wall clock, Macrame

MAKRAME SEBAGAI ELEMEN ESTETIS

JAM DINDING

Nurmila Yanti¹, Ernis², Erwin³
Program Studi Pendidikan Seni Rupa
FBS Universitas Negeri Padang
Email : amindnurmilausman@gmail.com

Abstract

Wall clock is one of the indispensable timepieces at home, or institutions such as schools, offices and so on. The existence of this wall clock also has other functions, it's functions a timepiece also as an ornamental object (room decorations). Wall clock eith displaying macrame techniques, it present new and different forms, of course in a awesome room when the clock is displaying.

This creation aims to visualize the beauty of macrame on wall clocks. In addition, the creator want to change the public's view of this macrame that is so difficult in the process even though this macrame is easy and brings satisfaction to the audiences. The technique that is used in making this final work is by combining several knot in macrame techniques, which are a square knot and a double half hook knot. After a long time of processes, 8 macrame works that have just bee created are : 1) light surrounded by darkness, 2) between me and others, 3) my hobby, 4) sun flower, 5) my family, 6) uniting us, 7) my best friends, 8) my women. Through this makrame works, these are hoped that it can arouse enthusiasm in the work of art, and be used as a reference for making better macrame in the future.

Keywords : Wall clock, Macrame

A. Pendahuluan

Sebuah karya kriya tentu diawali dengan ide ide yang timbul dari ide kreatif pekriyaanya. Ide tersebut bisa timbul dari pemikiran dan pengamatan alam sekitarnya, misalnya benda. Dalam mewujudkan ide kreatif dibutuhkan sebuah kemampuan yang mendukung salah satu ide kreatif nya yaitu nakrame.

Makrame ini merupakan kerajinan yang menggunakan teknik simpul – meyimpul. Dalam teknik simpul terdapat dua simpul dasar yaitu: simpul persegi dan simpul setengah kait ganda. Minarsih (1999:10) menjelaskan bahwa, “.....meskipun komplis dalam penampilan, secara umum hanya menggunakan 2 simpul, simpul persegi dan simpul setengah kait ganda.

Bahan yang digunakan adalah serat dalam bentuk tali. Banyak benda yang dapat diwujudkan dengan makrame ini seperti tas, ikat pinggang, gelang, kap lampu, pembatas ruangan, gantungan bunga, gorden jendela, sarung sofa, dan sebagainya. Sekian banyak benda yang ditemui penulis ini mewujudkan benda lain atau benda yang belum pernah penulis temukan yaitu jam dinding.

Menurut Rojianto (2017:15) jam merupakan penemuan manusia untuk memenuhi kebutuhan yang konsisten mengukur interval waktu yang lebih pendek dari pada hari, bulan, dan tahun. Jam dinding mempunyai hubungan yang erat dengan manusia, karena waktu menjadi salah satu faktor utama dalam aktivitas kehidupan sehari – hari. Pada karya ini penulis akan mewujudkan bentuk jam dinding dengan teknik makrame karena ingin menampilkan sesuatu yang berbeda atau berupaya untuk memberi nilai hias ketika dipajang didalam maupun diluar ruangan.

Hiasan makrame pada jam dinding ini bisa dikatakan belum terlalu banyak produknya atau kurang pengembangannya. Selain itu penulis ingin mengubah pandangan masyarakat terhadap kriya makrame yang begitu sulit dalam proses pengerjaannya dan ingin memperkenalkan ke masyarakat

terutama dikalangan anak muda bahwa kriya makrame ini sangat mudah dalam proses pegerjaannya.

Peulis memilih makrame sebagai karya akhir merupakan kelanjutan mata kuliah paket ayaman, di samping memberi varian alternatif bentuk produk hiasan dinding penulis merasa senang dan tertantang dengan kriya makrame yang memerlukan ketelitian dan tertantang kesabaran yang luar biasa dalam membuatnya.

B. Pembahasan

1. konsep penciptaan

Dalam perwujudan ide- ide seni karya makrame peulis melakuka beberapa tahapan untuk memudahkan dalam proses berkarya, ada lima tahapan yang harus dilakukan yaitu: 1) Persiapan, 2) elaborasi, 3) sitesis, 4) realisasi konsep, 5) penyelesaian.

a. Persiapan

Hal pertama yang dilakuka dalam persiapan ide utuk menjadikan sebagai karya akhir penulis mencarinya mulai dari ide baik gagasan, menyiapkan mental, megumpulka iformasi baik lisan maupun tulisan serta membaca sumber da melihat kondisi lingkungan. Peulis terinspirasi dengan bentuk jam dinding sebagai penunjuk waktu.

b. Elaborasi

Tahapan kedua ini penulis menganalisa dan menyimpulkan semua informasi yang diperoleh, lalu penulis mencari ide untuk mewujudkan karya akhir yaitu jam dinding dengan teknik makrame

c. Sintesis

Pada tahap sintesis ini penulis mencoba menuangkan ide yang sudah ada pada media kertas sehingga dapat dilihat gambar yang akan diwujudkan pada karya akhir ini yaitu makrame sebagai elemen estetis jam dinding.

d. Realisasi konsep

Realisasi konsep merupakan tindak lanjut dari tahapan sintesis penulis akan memvisualisasikan makrame sebagai elemen estetis jam dinding.

2. Konsep penciptaan

a. pembuatan sketsa

Pada tahap ini, penulis membuat sketsa untuk melihat gambaran karya yang akan dibuat dalam bentuk makrame. Sketsa yang dibuat berhubungan dengan tema yang akan diangkat yaitu waktu. kemudian penulis membuat 8 sketsa alternatif, kemudian dikonsultasikan pada pembimbing sebelum membuat karya.

b. menyiapkan alat dan bahan

Berikut ini peralatan yang digunakan :

- 1) Korek api
- 2) Gunting
- 3) Lem
- 4) Peggaris
- 5) Pisau

Asapun bahan bahan nya sebagai berikut :

- 1) Tali kur
- 2) Ram kayu (lingkaran)
- 3) Triplek
- 4) Manik-manik kayu
- 5) Mesin dan jarum jam
- 6) Kertas desain
- 7) Gelang

c. proses berkarya

Dalam proses berkarya ini ada beberapa tahapan yang harus dilakukan, yaitu :

- 1) membuat sketsa
- 2) memotong tali
- 3) meyimpulkan tali
- 4) membuat pola

- 5) memngkaitkan ujung tali
- 6) memotong tali atau mengganti warna tali
- 7) menambah hiasan
- 8) memasang kedudukan mesin jam
- 9) memasang mesin jam
- 10) selesai

3. Deskripsi dan Pembahasan karya

a. karya 1



Terang dikelilingi Gelap/90x50/macrame/2019

Sumber foto : Nurmila Yanti

Karya pertama yang berjudul “Terang dikelilingi Gelap” menceritakan tentang titik terang kehidupan penulis. Hambatan atau proses penulis dalam menyelesaikan karya akhir ini. Karya ini menampilkan jam dinding makrame sederhana yang terbuat dari

tali kur da menggunakan ram kayu (lingkaran) . Motif yang terbentuk oleh teknik yang digunakan yaitu teknik simpul. Warna pada karya ini meggunakan warna merah muda dan merah maron. Penyusunan warna membuat efek bagian tengah terang dan bagian luar atau sekelilinya gelap.

b. karya 2



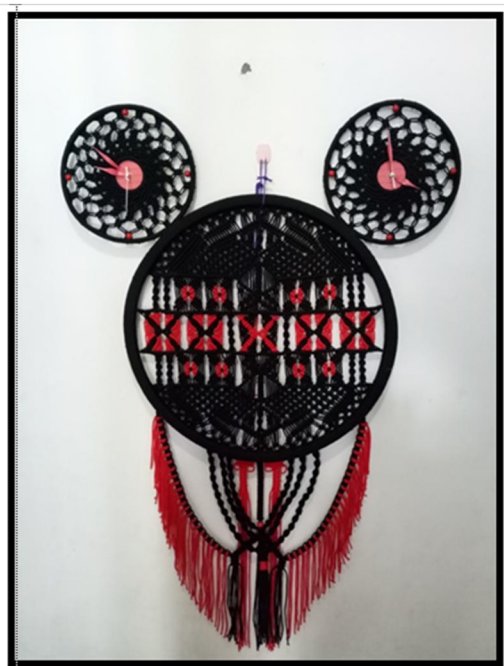
Antara Aku dan Orang Lain/105x50/Macrame/2019

Sumber foto : Nurmila Yanti

Pada karya kedua ini yang berjudul “Antara Aku dan Orang Lain” meceritakan tentang penggunaan waktu ku dan oarang lain atau tentang aktifitas penulis dengan aktifitas orang lain. Karya ini terlihat seperti dia buah ligkaran yang bentuk motif nya sama namun ukurannya

berbeda. Teknik pada karya ini menggunakan teknik simpul persegi dan simpul persegi berpilin. Warna yang penulis gunakan pada karya ini adalah biru yang berarti bertanggung jawab. Disini dapat dilihat tentang seberapa tanggung jawabnya kita terhadap waktu yang kita miliki.

c. karya 3



Kesukaanku/105x70/Macrame/2019

Sumber foto : Nurmila Yanti

Pada karya ketiga yang berjudul “kesukaanku” ini menceritakan tentang diri penulis yang sangat menyukai tokoh kartun ini. Tokoh ini bernama Mickey Mouse. Penulis memilih untuk membuat desain jam dengan karakter tokoh ini dikarenakan semua benda sudah berkarakter mickey mouse ini kecuali jam. Hal ini lah yang membuat penulis ingin

mewujudkan salah satu karya akhir penulis dengan karakter Mickey Mouse. Warna yang penulis gunakan sesuai dengan karakter asli tanpa megubahnya.

d. Karya 4

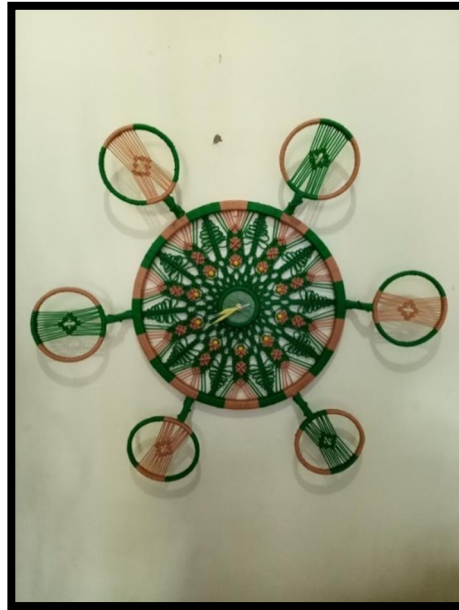


Sun flower/90x50/Macrame/2019

Sumber foto : Nurmila Yanti

Pada karya kali ini yang berjudul “sun flower” menceritakan bahwa penulis semasa hidup ingin melihat secara langsung bunga matahari ini tapi belum tercapai. Hal ini lah yang membuat penulis ingin membuat desain bunga matahari pada salah satu karya akhir penulis, warna yang penulis gunakan adalah warna yang mendekati warna bunga matahari yang sebenarnya agar terlihat lebih mirip. Motif pada kelopak matahari berjumlah 14 kelopak.

e Karya 5



Keluargaku/60x78cm/Macrame/2019

Sumber foto : Nurmila Yanti

Pada karya ke lima berjudul “Keluargaku” ini menceritakan tentang jumlah anggota keluarga ku yaitu jumlah bersaudara penulis. Sekali itu karya ini memvisualisasikan tentang waktu berkumpul bersama keluarga.

Warna yang penulis gunakan yaitu hijau, warna hijau ini memiliki arti tentang mengurangi rasa stres yang penulis ibaratkan adalah keluarga. Karya ini merupakan ungkapan diri penulis yang selalu cerita tentang semua hal pada keluarga. Tempat untuk kita pulang dan berbagi kisah ternyaman adalah keluarga.

f. Karya 6



Menyatukan Kami/50x50/Macrame/2019
Sumber foto : Nurmila Yanti

Pada karya yang ke enam ini berjudul “ menyatukan kami” hal ini mengungkapkan tentang sosok ayah penulis. Ayah penulis mempunyai jiwa yang damai yang mampu menyatukan 3 istriya dengan baik serta akur, oleh karena itulah penulis mejadika karya ini sebagai sosok ayah. Karya yang penulis wujudkan terlihat 3 ligkaran yang menyatu dan bertingkat itu meggambarka keadaan keluarga penulis.

g. Karya 7



Sahabatku/10x90x50/Macrame/2019
Sumber foto : Nurmila Yanti

Pada karya ini berjudul “sahabatku” menceritakan tentang diri penulis yang mempunyai 2 orang sahabat. Persahabatan ini bermula di masa kuliah. Sahabat penulis bernama Nilam dan Laila. Persahabatan ini diberi nama oleh setiap orang yang mengenal kami yaitu tiga serangkai, karena jika ada satu orang pasti dua orang nya juga terlihat. Maka hal ini ingin penulis ungkapkan dalam sebuah karya . pada karya ini terdapat 3 lingkaran yang menyatu itu melambangkan diri penulis dan 2 orang sahabat. Warna pada karya ini yaitu ungu. Warna ini memiliki arti kuat dan unik sama halnya dengan persahabatan kami.

h. Karya 8



Wanitaku/90x50/Mcrame/2019
Sumber foto : Nurmila Yanti

Pada karya terakhir ini berjudul “ Wanita Ku” menceritakan sosok ibu. Ibu yang penulis ibaratkan bagaikan bunga yang begitu indah. Sosok ibu sangat indah dan selalu ceria, oleh karena itu penulis memilih warna yang cerah dan indah pada karya ini. Warna yang terdapat pada karya ini ada dua yaitu putih dan merah muda. Warna merah muda memiliki arti lembut dan putih artinya keterbukaan. Ibu yang mempunyai jiwa yang selalu terbuka pada anak-anak yang membuat kami pun selalu terbuka pada ibu. Hal ini yang menjadi alasan penulis membuat motif bunga yang diungkapkan sebagai sosok ibu.

C. simpulan dan saran

1. Simpulan

Banyak ragam objek benda dan alam yang bisa dijadikan sebagai karya seni yang indah dan menarik. Salah satu benda yang dapat dijadikan sebuah karya yang menarik adalah jam dinding. Jam dinding biasanya dibutuhkan di setiap instansi seperti kantor, sekolah dan lainnya.

Keberadaan jam dinding ini tentu bisa menjadi penambah keindahan di dalam suatu ruangan jika dihadirkan bentuk yang berbeda dan mempunyai nilai keindahan. Salah satunya dengan menjadikan makrame sebagai elemen estetis pada jam dinding. Makrame ini mempunyai nilai keindahan yang apabila diaplikasikan ke bentuk benda yang mempunyai nilai fungsi.

2. Saran

Berdasarkan hasil uraian di atas serta yang dikemukakan, untuk lebih lanjut penulis berikan beberapa saran untuk mewujudkan sebuah karya yang nantinya lebih bermanfaat bagi para pembaca lainnya. Adapun saran penulis antara lain:

1. sebaiknya dalam memilih objek karya ini harus memperhatikan objek-objek apa saja yang menarik untuk dijadikan sebuah karya baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Setelah memilih karya yang ditentukan penulis harap pembaca untuk lebih teliti dan sabar dalam pengerjaannya, karena pembuatan karya ini dituntut kesabaran dan ketelitian supaya hasilnya lebih bagus.
3. Laporan ini dapat menambah pengalaman bagi mahasiswa seni rupa yang akan mengambil karya kahir dibidang kriya anyam khususnya dengan menggunakan teknik makrame, supaya menciptakan ide-ide yang baru.

Daftar Rujukan

- Minarsih dan Zubaidah Agus. 2012. *Seni Rupa dalam Kawasan Seni dan Budaya*. Padang: UNP Press
- Rojianto, Riyan. 2017. *Buah Face Sebagai Motif Hias Pada Jam Dinding*. Skripsi S1. Yogyakarta: UNY